

BAB III

METODE PENELITIAN

III.1 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis melakukan pendekatan kualitatif, yakni mengenai upaya pihak pengelola warnet menghadapi potensi kejahatan yang datang dari luar dan dilakukan dengan menggali informasi secara mendalam dan luas dari informan yang bersangkutan (Surakhmat, 1978, h. 12).

Pemilihan pendekatan kualitatif dilakukan penulis dengan tujuan untuk menggambarkan secara lebih jelas mengenai pengamanan yang dilakukan oleh pengelola warnet sebagai bagian dari strategi pencegahan kejahatan pencurian baik pada warnet itu sendiri maupun pada pengamanan kendaraan bermotor yang terparkir, dengan memperlihatkan fakta-fakta yang penulis peroleh dalam kasus yang diteliti.

Di dalam penelitian ini informasi yang didapat akan sangat bersifat fleksibel disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan, namun informasi yang diperoleh tetap relevan dengan tujuan dari penelitian.

Sebelum melakukan penelitian pada awalnya penulis melakukan berbagai macam pendekatan yang bersifat sosial kepada orang-orang yang dinilai berkompetensi didalam memberikan keterangan dan informasi, hal-hal yang utama yang dilakukan penulis didalam mendekati diri dengan lingkungan yang akan dijadikan sebagai *site* penelitian pada awalnya dengan bermain dan menjadi pelanggan warnet serta mendekati pemilik warnetnya.

III.2 Tipe Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yang memberikan gambaran situasi secara menyeluruh dari pencegahan kejahatan yang dilakukan oleh pihak pengelola warnet. Didalam penelitian yang bersifat deskriptif peneliti tidak hanya memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena, tetapi juga menerangkan hubungan serta mendapatkan makna dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan (Nazir, 1998, h. 63).

Tujuan utama dari penelitian kriminologi adalah mendeskripsikan cakupan dari masalah kejahatan atau respons dari kebijakan terhadap masalah kejahatan, peneliti mengobservasi dan kemudian mendeskripsikan hasil observasi (Maxfield dan Babbie, 1995, h. 18).

Tujuan lain dari penelitian yang bersifat deskriptif, adalah untuk memberikan gambaran yang luas mengenai strategi pencegahan kejahatan serta penggambaran secara tepat sifat individu, suatu gejala, keadaan, atau kelompok tertentu (Koentjaraningrat, 1981, h. 84).

Didalam melakukan pengumpulan data dilapangan, penulis melakukan wawancara kepada beberapa informan yang dianggap kompeten dalam hal pencegahan kejahatan di warnet. Penulis juga melakukan pengamatan langsung dilokasi, selain itu juga mengumpulkan informasi dari buku-buku literatur dan media internet yang berhubungan dengan masalah.

III.3 Teknik Pengumpulan Data

Didalam usaha untuk memperoleh data yang bisa mendeskripsikan mengenai fenomena pencurian komponen komputer yang terjadi, penulis membagi data-data yang ada kedalam dua kategori dan membedakan proses pengumpulannya, dan kedua data yang dikumpulkan tersebut terbagi kedalam data primer serta data sekunder.

III.3.1 Data Primer

Data primer merupakan data-data yang diperoleh langsung dari proses interview atau wawancara mendalam. Wawancara yang dilakukan, bertujuan untuk mencari informasi lebih dalam mengenai hal hal yang berhubungan dengan tujuan penelitian di lokasi warnet yang menjadi lokasi penelitian. Selain itu observasi juga menjadi salah satu tolok ukur dalam mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan kejahatan pencurian, kegiatan ini menjadi amat penting untuk mengetahui berbagai rupa kejadian, peristiwa, keadaan, tindakan ditengah masyarakat (Bungin, 2006, h. 65). Penulis melakukan wawancara mendalam dan observasi, yang mana dalam analisis data, wawancara mendalam dan observasi akan memperkuat masing-masing

temuan dan diharapkan dapat menjelaskan hasil penelitian pada tingkat analisa.

Data primer yang didapat penulis dari hasil observasi terhadap warnet, yakni salah satunya didapatkan dengan menjadi pelanggan yang menggunakan jasa internet, karena penulis meyakini dengan ikut menggunakan jasa internet, penulis dapat lebih mengetahui apa saja yang mungkin terjadi baik pada jam sepi maupun jam ramai dari warnet tersebut. Dan tentunya penulis mengharapkan bisa mendapatkan gambaran mengenai kondisi dari luar baik pada siang hari maupun malam hari. Disamping itu juga untuk lebih memperjelas hasil observasi dari penulis, akan digunakan foto-foto maupun denah sederhana sebagai pendukung didalam upaya menerangkan informasi yang penulis dapat dari lapangan.

Didalam penelitian ini penulis akan memilih informan dengan teknik *purposive* dengan pertimbangan informan memiliki kompetensi, baik dari sisi pengetahuan mengenai pencurian dan situasi yang terjadi di warnet. Dan tentunya diyakini oleh peneliti dapat memperoleh hasil dalam wujud informasi mengenai hal hal yang tentunya masih berkaitan dengan masalah penelitian ini. Informan yang mempunyai kompetensi didalam memberikan informasi yang lebih akurat terbagi atas dua bagian, yakni :

1. Informan pertama adalah Dwinanto Widia Istiano Wibowo, orang yang berkecimpung didalam dunia usaha warnet itu sendiri, atau dengan kata lain adalah pemilik atau pengelola dari warnet yang menjadi korban pencurian komponen dari komputer yang disewakannya. Alasan utama yang menjadi pertimbangan dari penulis didalam memilih informan yang pertama ini adalah bahwa informan menjadi korban secara langsung atau dengan kata lain informan yang menderita kerugian yakni secara materil selain itu alasan lainnya adalah dipercaya bahwa pemilik tentunya adalah orang yang berwenang di warnet itu sendiri, baik dalam bentuk kebijakan maupun peraturan yang berhubungan dengan stabilitas jalannya usaha warnet tersebut.
2. Informan kedua adalah orang yang bekerja didalam usaha warnet itu sendiri, biasanya jabatannya disebut sebagai operator warnet. Penulis

memilih informan kedua ini dengan kriteria bahwa informan Endin Nuryadi bekerja di warnet tersebut dan informan sedang bekerja pada saat kejadian pencurian berlangsung, sehingga dengan kriteria ini diharapkan informasi secara lebih detail dapat diperoleh. Disamping itu penulis tidak hanya mewawancarai operator yang ada atau yang bekerja pada saat kejadian berlangsung saja, tetapi juga akan mencari operator lainnya dari warnet tersebut yang mungkin tidak mengetahui akan kejadian pencurian yang pernah menimpa warnet tersebut yakni informan Fanny Eka Sari Dewi. Hal ini dilakukan oleh penulis untuk melihat seberapa jauh aplikasi kebijakan atau tindakan bila memang ada oleh pemilik warnet, sehingga didalam pemilihan informan kedua ini akan terdapat dua orang yang akan diwawancarai, yakni orang yang bekerja pada saat kejadian berlangsung dan orang yang mungkin tidak mengetahui kejadian pencurian tersebut.

III.3.2 Data Sekunder

Sebelum melakukan penelitian mengenai pencurian komponen bagian dalam komputer yang disewakan, penulis telah mengetahui terlebih dahulu mengenai adanya kejahatan pencurian tersebut. Data sekunder yang dimaksudkan oleh penulis adalah merupakan data-data yang berasal dari buku-buku literatur, surat kabar, majalah, jurnal internasional maupun dari media lainnya seperti internet, yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat penulis didalam penelitian, yang bertujuan untuk memperdalam pengetahuan penulis dan lebih dikhususkan pada kejahatan pencurian yang terjadi di dalam bidang usaha warnet.

III.4 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di warnet yang pernah menjadi korban kejahatan pencurian komponen bagian dalam komputer yang berada di Wilayah Kota Depok. Pemilihan lokasi warnet di Wilayah Kota Depok dikarenakan oleh lokasi warnet ini dapat dijangkau oleh penulis sehari-harinya. Selain itu juga pemilihan lokasi didasarkan pada pengetahuan penulis

mengenai adanya kejahatan pencurian yang dialami oleh salah satu warnet pada bulan Januari 2009.

III.5 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada awal bulan Mei 2009 dan akan dilakukan selama satu bulan, hal ini dilakukan penulis untuk memperbanyak data yang bisa melengkapi penelitian ini nantinya.

III.6 Hambatan Penelitian

Tentunya pada setiap peneliti akan ditemui hambatan-hambatan baik yang bersifat sementara maupun berjangka waktu panjang. Pada awal sebelum melakukan penelitian ini, penulis melihat bahwa ada pertentangan yang dilakukan oleh pemilik warnet untuk mengizinkan warnetnya sebagai lokasi penelitian, hal yang menjadi kekhawatiran waktu itu adalah bahwa hasil penelitian ini bisa berdampak pada penurunan jumlah pelanggan dikemudian harinya, namun penulis bisa meyakinkan pemilik warnet bahwa warnet adalah korban bukan pelaku kejahatan pencurian itu sendiri dan dengan dilakukan penelitian maka akan menjadi sebuah *feedback* untuk warnet itu sendiri.

Selain hal yang berhubungan dengan dengan lokasi penelitian, hambatan yang dirasakan cukup mengganggu adalah masalah teknis penulisan skripsi dimana penulis sempat kebingungan dengan adanya perubahan format-format tertentu didalam teknis penulisan skripsi yang mulai diberlakukan tahun 2009 ini, selain itu juga ada terdapat perbedaan antara teknis penulisan skripsi antara satu jurusan dengan jurusan lainnya didalam fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ini.

III.7 Sistematika Penulisan

Bab 1 (Pendahuluan), pada bagian ini dibahas mengenai latar belakang masalah, permasalahan, tujuan penelitian, signifikansi penelitian.

Bab 2 (Tinjauan Pustaka dan Teori) pada bab ini penulis memaparkan hasil kepustakaan yang dilakukan sesuai dengan bahasan yang di angkat.

Bab 3 (Metode Penelitian) pada bab ini penulis menjabarkan metode apa yang akan dipakai didalam penelitian ini hingga pada sistematika penulisan

Bab 4 (Gambaran Lokasi Penelitian), pada bab ini dipaparkan bagaimana kondisi lingkungan fisik bangunan warnet secara detil serta lingkungan sekitar warnet yang dianggap memiliki korelasi dalam menjelaskan pencegahan kejahatan yang menggunakan pendekatan situasional.

Bab 5 (Temuan Data dan Analisa Data) memaparkan berbagai temuan data lapangan yang telah diperoleh penulis melalui teknik pengumpulan data yang telah dijelaskan sebelumnya, dan akan dianalisa menggunakan kerangka teori yang relevan dengan permasalahan.

Bab 6 (Penutup), pada bagian ini penulis akan memberikan kesimpulan dari hasil penelitian secara menyeluruh. Selain itu didalam bab ini peneliti juga akan memberikan saran bila dianggap perlu untuk melengkapi hasil penelitian ini, sehingga dapat benar-benar bermanfaat untuk kepentingan keamanan bersama pada umumnya dan keamanan pengelolaan jasa internet pada khususnya.